

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Investigasi Kelompok Berbantuan Media Audio untuk Siswa SMP

Monika Ridho Utami¹, Rahayu Pristiwati²

^{1,2}Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

Corresponding Author: monikaru1312@students.unnes.ac.id¹, pristi@mail.unnes.ac.id²

Submitted: April, 2022

Article History
Accepted: April, 2023

Published: Mei, 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran, peningkatan pengetahuan serta keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo ketika diterapkan model investigasi kelompok berbantuan media audio. Subjek penelitian ini yaitu 35 siswa kelas IX. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Data penelitian berupa hasil tes dan nontes. Data dikumpulkan dengan teknik tes tertulis, observasi, wawancara siswa, jurnal guru, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,15%. Pada siklus I sebesar 83,57%, kemudian pada siklus II sebesar 95,72%. Hasil tersebut sudah mencapai target ketuntasan proses pembelajaran sebesar 80%. Hasil tes pengetahuan dan keterampilan siswa juga mengalami peningkatan. Rata-rata nilai pengetahuan siklus I sebesar 72,72 dan pada siklus II sebesar 84,77. Kemudian rata-rata nilai keterampilan pada siklus I sebesar 71,93 dan pada siklus II sebesar 81,55.

Kata kunci: pengetahuan, keterampilan menulis, pidato persuasif, investigasi kelompok, media audio.

Abstract

This study aims to analyze the learning process, increase knowledge and skills in writing persuasive speech texts for class IX students of SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo when the audio media-assisted group investigation model is applied. The subjects of this study were 35 students of class IX. This study uses a classroom action research design. Research data in the form of test and non-test results. Data were collected by using written tests, observation, student interviews, teacher journals, and documentation. Data were analyzed by quantitative and qualitative techniques. The results showed that the learning process increased from cycle I to cycle II by 12.15%. In the first cycle of 83.57%, then in the second cycle of 95.72%, these results have reached the target of completeness of the learning process of 80%. The test results of students' knowledge and skills also increased. The average value of knowledge in the first cycle is 72.72 and in the second cycle is 84.77. Then the average skill value in the first cycle is 71.93 and in the second cycle is 81.55.

Keywords: knowledge, writing skills, persuasive speech, group investigation, audio media.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:3). Berdasarkan tingkatannya, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, dan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008). Keterampilan menulis penting bagi siswa karena melalui kegiatan menulis siswa akan lebih terampil dalam menggunakan sistem tulisan.

Keterampilan menulis terdapat dalam kompetensi dasar kurikulum 2013 Permendikbud Tahun 2018 Nomor 37. Seharusnya siswa mampu menyampaikan pidato secara lisan dan menulis teks pidato dengan baik dan benar, salah satunya teks pidato persuasif. Namun kondisi di lapangan belum menunjukkan hal demikian, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang masih kesulitan untuk menuangkan gagasan teks pidato persuasif. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo, diketahui bahwa pada tahun ajaran 2021, rata-rata nilai siswa kelas IX dalam menulis teks pidato persuasif yaitu 69,05. Dari nilai tersebut, nilai rata-rata kelas IX masih berada di bawah standar KKM yaitu 70.

Model pembelajaran merupakan seperangkat aturan atau prosedur yang berisi rancangan pembelajaran (rencana, tujuan, bahan, kegiatan, dan penilaian yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran (Widodo, 2016). Model pembelajaran yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu model investigasi kelompok. Model investigasi merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa untuk mencari dan menemukan sendiri fakta, konsep, dan prinsip (Widodo, 2016). Media pembelajaran merupakan perantara pada kegiatan belajar mengajar, atau diartikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio. Media audio adalah sarana untuk menyampaikan informasi yang bersifat komunikatif dan menarik. Media audio dalam penelitian ini menggunakan laptop sebagai sarannya.

Belinda *et al* (2019) dalam artikelnya yang berjudul “Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui Penelitian Tindakan Kelas” menyebutkan bahwa penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelas XIAP 1 SMK Negeri 1 Surakarta. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu penelitian oleh Arinda, Y, dkk (2019), Om, G (2019), Paschalis, G (2017), Suparman, dkk (2020), Nartini, dkk (2020), Listiana, L., & Bahri, A. (2019), Sari, N, K, dkk (2019), Waree, C (2017), Komala, R, dkk (2020), Izzati, L dkk (2019), Santyasa, dkk (2018), Angriani, V, dkk (2021), Oktavianto, D, A (2021), Chotimah, N., & Rukmini, D (2017), Nisa, H, dkk (2018), Fahrhadina, N., & Mawardati, R (2019), Yusuf, A. B., & Dahlan, M. (2021), Pujiyanto, A, dkk (2015), Damanik, E. S. D, dkk (2019), Dwihartanto, Y dkk (2016), Aini, Z., dkk (2018), dan Wicaksono, A (2017). Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. (1) Beberapa

penelitian terdahulu menerapkan model investigasi kelompok namun belum menerapkan media audio dalam pembelajarannya. (2) Beberapa penelitian terdahulu menggunakan penelitian eksperimen sebagai desain penelitiannya sementara penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai desain penelitiannya. (3) Beberapa penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian yang berbeda-beda, seperti keterampilan berpikir siswa, keterampilan numerik, dan lain sebagainya. (4) Belum ditemukan penelitian terdahulu yang menganalisis hasil keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa menggunakan model investigasi kelompok serta media audio sebagai alat bantuannya. Diharapkan penelitian ini mampu melengkapi penelitian terdahulu.

Rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah, 1) bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato persuasif pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio?, 2) bagaimana peningkatan pengetahuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio?, dan 3) bagaimana peningkatan yang terjadi pada keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio? Secara teoretis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk peningkatan pemahaman mengenai teori menulis teks pidato persuasif. Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat untuk siswa, guru, sekolah serta peneliti

lain untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu, diharapkan model investigasi berbantuan media audio dapat dijadikan inovasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian difokuskan pada keefektifan model investigasi kelompok berbantuan media audio pada proses pembelajaran dan hasil pengetahuan serta keterampilan menulis siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran, peningkatan pengetahuan, dan peningkatan keterampilan siswa saat diterapkan model investigasi kelompok berbantuan media audio.

METODE

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis & McTaggart. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dilakukan secara berurutan. Pada masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahapan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan meliputi telaah kurikulum, menyusun RPP, menyiapkan media serta perlengkapan pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian, dan menyiapkan rencana evaluasi. Tahap tindakan dilakukan dalam tiga langkah, meliputi pendahuluan, inti pembelajaran, dan penutup. Pada kegiatan observasi, peneliti mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap refleksi, proses dan hasil yang diperoleh dari setiap siklus dievaluasi pada akhir pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 35 siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo. Instrumen tes pada penelitian ini berupa tes

tertulis dalam bentuk lembar kerja. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen observasi, wawancara siswa, jurnal guru, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes tertulis dan teknik nontes yang terdiri atas teknik observasi, wawancara siswa, jurnal guru, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks pidato persuasif, kemudian variabel bebas pada penelitian ini yaitu model investigasi kelompok berbantuan media audio.

Penilaian pada indikator data kuantitatif dilakukan berdasarkan nilai tes tertulis. Indikator tercapainya kompetensi dasar menulis teks pidato persuasif pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo ditandai dengan meningkatnya hasil tes pengetahuan serta keterampilan siswa pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif secara individu maupun secara kelompok. Keberhasilan penelitian dilihat berdasarkan tercapainya ketuntasan belajar siswa dengan KKM yaitu 70, dengan hasil ketercapaian individu berpredikat B atau dengan konversi nilai 2,67. Indikator data kualitatif dilakukan berdasarkan teknik nontes. Penelitian dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran berlangsung kondusif dan efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, temuan penelitian yang diperoleh peneliti yaitu berupa hasil tes dan nontes pada siklus I dan siklus II. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada

hasil belajar siswa pasca pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok dengan bantuan media audio.

Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif melalui model investigasi kelompok berbantuan media audio

Pada bagian ini diterangkan peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif melalui model investigasi kelompok berbantuan media audio yang meliputi kegiatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Terdapat peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut diuraikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 Peningkatan proses belajar siswa dari siklus I ke siklus II

No	Aspek Observasi Proses	Rata-Rata Skor		Peningkatan (%)
		S I %	S II %	
1.	Keantusiasan siswa ketika proses pembelajaran	68,57	94,29	25,72
2.	Keantusiasan siswa dalam menyimak media audio	94,29	100	5,71
3.	Keefektifan serta keantusiasan siswa dalam menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio	94,29	97,14	2,85
4.	Keaktifan dan keantusiasan siswa dalam proses refleksi pembelajaran	77,14	91,43	14,29
	Rata-rata	83,57	95,72	12,15

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa proses pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok dengan bantuan media audio mengalami peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 12,15%. Penjelasan proses pe-

laksanaan pembelajaran dalam menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio dipaparkan sebagai berikut.

Keantusiasan Siswa Ketika Proses Pembelajaran

Dalam siklus I, sebanyak 24 siswa atau 68,57% bersikap antusias terhadap proses pembelajaran. Pada siklus II, jumlah siswa yang antusias mengalami peningkatan menjadi sebanyak 33 siswa atau 94,29%. Pada siklus I, beberapa siswa masih terlihat bingung mengenai apa yang akan dilakukan pada pembelajaran keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio. Hal tersebut dapat diketahui dari beberapa siswa yang menoleh ke kanan kirinya untuk bertanya kepada temannya tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Sedangkan pada siklus II, ketika awal pembelajaran siswa bersikap lebih siap untuk melaksanakan pembelajaran karena sudah dijelaskan skenario pembelajaran yang akan dilakukan. Pada siklus II guru memperjelas penyampaian langkah-langkah pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio sehingga siswa bersikap lebih teratur ketika mengikuti setiap langkah pembelajaran.

Keantusiasan Siswa dalam Menyimak Media Audio

Pada siklus I, sebanyak 33 siswa atau 94,29% bersikap antusias dalam menyimak media audio. Pada siklus 2, siswa yang bersikap antusias dalam menyimak media audio meningkat menjadi 35 siswa atau sebesar 100%. Hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II tidak

jauh beda ketika proses pelaksanaan pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam menyimak media audio, hanya terdapat beberapa siswa yang belum fokus mendengarkan media audio karena kurang terdengar dengan jelas untuk beberapa siswa yang duduk di bagian pojok belakang. Kemudian pada siklus II hal tersebut diperbaiki dan semua siswa sudah dapat mendengar media audio dengan jelas, serta lebih antusias dalam menyimak media audio yang diperdengarkan.

Keefektifan Serta Keantusiasan Siswa ketika Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbantuan Media Audio dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Persuasif

Pada siklus 1, keefektifan dan keantusiasan siswa ketika diterapkan model investigasi kelompok berbantuan media audio pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif siklus I sudah mencapai angka 94,29%. Kemudian, pada siklus II keefektifan dan keantusiasan siswa ketika diterapkan model investigasi kelompok berbantuan media audio meningkat menjadi 97,14%. Hasil yang didapatkan pada setiap siklus tidak jauh beda ketika proses pelaksanaan pembelajaran. Kondisi siswa ketika pembelajaran sudah efektif, siswa terlihat antusias dalam mengikuti tahap demi tahap pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio.

Keaktifan dan Keantusiasan Siswa dalam Proses Refleksi Pembelajaran

Jumlah siswa yang aktif dan antusias dalam proses refleksi pembelajaran pada siklus I sebanyak 27 siswa atau 77,14%. Pada siklus II, jumlah siswa yang aktif dan antusias dalam proses refleksi pembelajaran mengalami pe-

ningkatan sebesar 14,29% sehingga menjadi 32 siswa atau 91,43%. Pada siklus I masih banyak siswa yang belum berani menyampaikan pendapat baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi antarkelompok. Sedangkan pada siklus II sebagian besar siswa sudah berani dalam menyampaikan pendapatnya, hal tersebut lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena setiap akhir pertemuan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya dan bertanya ketika ada kesulitan.

Peningkatan Pengetahuan Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Investigasi Kelompok Berbantuan Media Audio

Peningkatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio dilihat dari data yang didapatkan dari hasil tes pengetahuan setiap siklus. Hasil tes pengetahuan menulis teks pidato persuasif dinilai berdasarkan beberapa aspek, ada empat aspek yang dinilai, yaitu: 1) pengertian, 2) struktur teks, 3) kaidah kebahasaan, dan 4) langkah-langkah menulis teks. Peningkatan hasil tes pengetahuan dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Masing-masing Aspek

No	Aspek yang dinilai	Hasil Tes Rata-rata Nilai		Peningkatan
		S I	S II	
1.	Pengertian	71,13	74,1	2,97
2.	Struktur Teks	77,5	80	2,5
3.	Kaidah Kebahasaan	90,55	98,85	8,3
4.	Langkah-langkah Menulis	51,7	86,15	34,45
	Rata-rata Nilai	72,72	84,77	12,05

Dilihat dari hasil tes dalam tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dan nilai rata-rata setiap aspek dari siklus I ke siklus II pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo dalam pengetahuan menulis teks pidato persuasif. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 72,72 dan kemudian terjadi peningkatan hasil pengetahuan menulis siswa sebesar 12,05 menjadi 84,77 pada siklus II. Dalam aspek pengertian, nilai rata-rata siklus I yaitu 71,13 kemudian di siklus II hasil tes meningkat sebesar 2,97 menjadi 74,1. Siswa sudah mampu menguraikan pengertian teks pidato persuasif meliputi empat aspek (mempengaruhi pembaca, bersifat mengajak, argumentasi yang logis), selain itu penyusunan kalimat sudah lebih baik dari siklus I. Dalam aspek struktur teks, nilai rata-rata siklus I yaitu 77,5 kemudian pada siklus II hasil tes meningkat sebesar 2,5 menjadi 80. Siswa sudah dapat menyebutkan dan menjelaskan struktur teks pidato persuasif dengan cukup runtut dan cukup lengkap (salam pembuka, pendahuluan, isi pidato, penutup, salam penutup). Beberapa siswa juga sudah mampu menyebutkan struktur teks dengan diikuti penjelasan.

Dalam aspek kaidah kebahasaan, nilai rata-rata siklus I yaitu 90,55 kemudian pada siklus II hasil tes meningkat sebesar 8,3 menjadi 98,85 pada siklus II. Mayoritas siswa dapat menyebutkan enam kaidah kebahasaan teks pidato persuasif secara lengkap (personal, bersifat ajakan, menggunakan kalimat yang bersifat membangun, menyertakan suatu permasalahan yang akan dibahas, berisi saran, berisi arahan). Dalam aspek langkah-langkah menulis, nilai rata-rata siklus I yaitu 51,7, kemudian pada siklus II hasil tes meningkat sebesar 34,45 menjadi 86,15. Mayoritas siswa dapat

menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah menulis teks pidato persuasif dengan runtut (menentukan tema atau topik, menentukan tujuan, mengumpulkan bahan, menyusun kerangka, dan mengembangkan kerangka) namun penjelasan belum lengkap. Beberapa siswa sudah mampu menyebutkan dengan runtut disertai dengan penjelasan. Data peningkatan hasil tes pengetahuan siswa pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Pembelajaran Menulis Teks Pidato Persuasif

No	Kategori	Rentang	%	
			SI	S II
1.	Sangat Baik	86-100	0	25,71
2.	Baik	70-85	68,57	74,29
3.	Cukup	65-69	20	0
4.	Kurang	<65	11,43	0
	Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo pada tes pengetahuan materi menulis teks pidato persuasif setelah diterapkan model investigasi kelompok berbantuan media audio yaitu sebesar 72,72. Hasil rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Akan tetapi, belum ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100. Pada siklus I ini, terdapat 24 siswa (68,57%) yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Kemudian, jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup adalah sebanyak 7 siswa atau 20%. Sedangkan, jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang masih terdapat 4 siswa atau 11,43%. Pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif termasuk dalam kategori baik walaupun belum semua siswa mampu mencapai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70. Masih ada 11 siswa yang nilainya belum mampu mencapai KKM.

Pada siklus II, rata-rata nilai siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo pada tes pengetahuan materi menulis teks pidato persuasif dengan menerapkan model investigasi kelompok dan media audio adalah sebesar 84,77. Hasil tersebut berada pada kategori baik (B) serta telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Dari 35 siswa yang ada di dalam kelas, sebanyak 9 siswa (25,71%) telah memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 26 siswa (74,29%) memperoleh nilai dalam kategori baik. Pada siklus II, sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup ataupun kurang. Berdasarkan temuan hasil tes pengetahuan yang didapatkan, diketahui bahwa pengetahuan siswa pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio siklus II sudah meningkat dan berada dalam kategori baik. Semua siswa sudah mampu mencapai target kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai tes pengetahuan pada siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai pada siklus I yaitu 72,72 dan terjadi peningkatan sebesar 12,05, sehingga rata-rata nilai di siklus II menjadi 84,79. Dari data tes pengetahuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif, dapat diketahui bahwa model investigasi kelompok berbantuan media audio mampu meningkatkan pengetahuan menulis teks pidato persuasif siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo. Dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil tes pengetahuan menulis teks pidato persuasif siswa dari siklus I ke siklus II.

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Model Investigasi Kelompok Berbantuan Media Audio

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi dan media audio dapat dilihat dari hasil kuantitatif yang didapatkan dari hasil tes keterampilan pada setiap siklus. Hasil tes keterampilan menulis teks pidato persuasif dinilai berdasarkan beberapa aspek, ada lima aspek yang dinilai, yaitu: 1) aspek isi, 2) aspek organisasi, 3) aspek kosakata, 4) aspek penggunaan bahasa, dan 5) aspek mekanik. Peningkatan hasil tes keterampilan dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Masing-Masing Aspek

No	Aspek yang dinilai	Hasil Tes		Peningkatan
		Rata-rata Nilai S I	S II	
1.	Isi	73,3	86,27	12,97
2.	Organisasi	83,7	86,25	2,55
3.	Kosakata	70,25	79,4	9,15
4.	Penggunaan Bahasa	69,4	78,85	9,45
5.	Mekanik	63	77	14
	Rata-rata Nilai	71,93	81,55	9,62

Berdasarkan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dan nilai rata-rata setiap aspek keterampilan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai siklus I yaitu 71,93, kemudian pada siklus II hasil tes meningkat sebesar 9,62 menjadi 81,55. Dalam aspek isi, rata-rata nilai siklus I sebesar 73,3 kemudian pada siklus II hasil tes meningkat menjadi 86,27. Dalam aspek organisasi, nilai rata-rata siklus I yaitu 83,7 kemudian pada siklus II hasil tes meningkat menjadi 86,25. Siswa mampu menuangkan gagasan sesuai dengan tema, cukup menguasai topik permasalahan, dan teks pidato persuasif dikembangkan sesuai dengan tujuan penulis-

an. Dalam aspek kosakata, nilai rata-rata siklus I sebesar 70,25, dan kemudian meningkat menjadi 79,40 pada siklus II. Mayoritas siswa mampu menulis teks sesuai dengan struktur teks pidato, judul yang dicantumkan cukup sesuai dengan topik pembahasan, kalimat persuasif diungkapkan cukup jelas, dan tertata, serta memiliki kepaduan antarparagraf.

Dalam aspek penggunaan bahasa, nilai rata-rata siklus I yaitu sebesar 69,4, kemudian pada siklus II hasil tes meningkat menjadi 78,85. Mayoritas siswa sudah memiliki perbendaharaan kata yang cukup luas, pilihan diksi dan ungkapan efektif cukup baik, memahami pembentukan kata, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif. Dalam aspek mekanik, nilai rata-rata siklus I sebesar 63, kemudian pada siklus II hasil tes meningkat menjadi 77. Peningkatan hasil tes keterampilan siswa dalam menulis teks pidato persuasif dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Pembelajaran Menulis Teks Pidato Persuasif

No	Kategori	Rentang	% %	
			SI	SII
1.	Sangat Baik	86- 100	8,57	5,71
2.	Baik	70-85	62,86	94,29
3.	Cukup	65-69	8,57	0
4.	Kurang	<65	20	0
	Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I, nilai rata-rata tes keterampilan menulis siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo adalah sebesar 71,93. Hasil tersebut berada pada kategori baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 70. Pada siklus I ini, terdapat 3 siswa (8,57%) yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Kemudian, sebanyak 22 siswa (62,86%) yang memperoleh nilai dalam kategori baik. Adapun jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam

kategori cukup yaitu sebanyak 3 orang (8,57%). Sedangkan, jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang adalah sebanyak 7 orang (20%). Berdasarkan hasil tes keterampilan tersebut, diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks pidato persuasif termasuk dalam kategori baik, walaupun masih ada 10 siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada siklus II nilai rata-rata kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Sukolilo pada tes keterampilan menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio siklus II adalah sebesar 81,55. Hasil tersebut berada pada kategori baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 70. Pada siklus II, terdapat 2 siswa (5,71%) yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Sementara itu 33 siswa lainnya (94,29%) memperoleh nilai dalam kategori baik. Pada siklus II ini, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup ataupun kurang. Berdasarkan data hasil tes keterampilan tersebut, diperoleh data bahwa keterampilan menulis siswa di siklus II meningkat. Seluruh siswa mampu mencapai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa penerapan model investigasi kelompok berbantuan media audio dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif dapat meningkatkan hasil pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato persuasif. Faktor penyebab meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato persuasif yaitu: (1) model investigasi kelompok merupakan hal yang baru sehingga lebih menarik, (2) model investigasi kelompok mengajak siswa untuk aktif melakukan diskusi, (3) melalui media audio siswa menjadi lebih fokus dalam menerima informasi,

(4) media audio mampu menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan poin-poin penting, (5) setiap akhir pembelajaran dilaksanakan refleksi sehingga siswa dapat mengetahui kekurangan yang terjadi dan mampu melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

SIMPULAN

Secara keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model investigasi kelompok berbantuan media audio berlangsung dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi yang diperoleh dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat dari 83,57% pada siklus I, menjadi 95,72% pada siklus II. Hasil tersebut telah mencapai target ketuntasan proses pembelajaran yang ditentukan sebesar 80%. Selanjutnya, hasil tes siswa juga mengalami peningkatan. Rata-rata nilai pengetahuan siklus I sebesar 72,91 atau sebesar 72,72 dan pada siklus II sebesar 84,77. Kemudian rata-rata nilai keterampilan pada siklus I sebesar 71,93 dan pada siklus II sebesar 81,55, diikuti dengan peningkatan rata-rata nilai pada masing-masing aspek. Pada siklus I dalam tes pengetahuan terdapat 11 siswa yang nilainya belum mencapai KKM dan dalam tes keterampilan terdapat 10 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Kemudian, pada siklus II seluruh nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan diterapkannya model investigasi kelompok berbantuan media audio pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif mampu meningkatkan proses pembelajaran,

pengetahuan, serta keterampilan siswa dalam menulis teks pidato persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z., Ramdani, R., & Raksun, A. (2018). Perbedaan penguasaan konsep biologi dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dan guided inquiry di MAN 1 Praya. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(1), 19-23.
- Anas, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia
- Angriani, V., & Zein, M. (2021). The effect of using group investigation learning model and prior knowledge toward student problem solving skills on Mathematics subject at junior high school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1806, No. 1, p. 012104). IOP Publishing.
- Arinda, Y., Wilujeng, I., & Kuswanto, H. (2019). The Application Group Investigation (GI) Learning Model assisted Phet to Facilitate Student Scientific Work Skills. *International Journal of Educational Research Review*, 4(2), 254-261.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Belinda, T, A, A., Sumarwati., Sri, H. (2019). Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui penelitian tindakan kelas. *Basastra Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, 6(1), 48-60.
- Chotimah, N., & Rukmini, D. (2017). The Effectiveness Of Student Team Achievement Division (STAD) and Group Investigation (GI) Techniqueto Teach Reading Compregension to Students with High and Low Motivation. *English education journal*, 7(1), 47-53.
- Damanik, E. S. D., Rosida, H., & Wandini, R. R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Group Investigation Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *ITTIHAD*, 3(1).
- Dwihartanto, Y., Suryanto, E., & Andayani. (2016). Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Paedagogia*, 19(2), 128-144.
- Fahradina, N., & Mawardati, R (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP melalui Model Investigasi Kelompok. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(2), 64-76.
- Izzati, L., Kumar, M., & Priatna, N. (2019, February). Application of investigation group learning model on triangle lesson. *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1157, No. 4, p. 042066). IOP Publishing.
- Komala, R., Lestari, D. P., & Ichsan, I. Z. (2020). Group investigation model in environmental learning: An effect for students' higher order thinking skills. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4A), 9-14.
- Listiana, L., & Bahri, A. (2019). Empowering Student's Creative Thinking Skill in Biology Classroom: Potential of Group Investigation Combined with Think Talk Write (GITTW) Strategy. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 477-483.
- Nartini, N., & Darmadi, D. (2020). Improving Student Mathematics Learning Achievement Through Group Investigation Learning Models. *Social Sciences, Humanities and Education Journal (SHE Journal)*, 1(2), 35-42.
- Nisa, H., Disman, & Dahlan, D. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 17(2), 157-166.
- Oktavianto, D. A. (2021, March). The implementation of group investigation learning model to equip students to think critically in addressing the hoax content of disaster on the internet. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 683, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.
- Om, G., & Chalermnirundorn, N. (2019). The use of group investigation technique to enhance the English speaking skills of grade six Bhutanese students. *Rangsit Journal of Educational Studies*, 6(2), 24-33.
- Paschalis, G. (2017). A compound LAMS-MOODLE environment to support collaborative project-based learning: A case study with the group investigation method. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(2), 134-150
- Permendikbud 2018. No 37 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Pujianto, A., Nuryatin, A., Subyantoro. (2015). Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen dengan Model Investigasi Kelompok dan Model STAD Berdasarkan Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII. *Seloka*, 4(2), 131-139.
- Sari, N. K., Drajadi, N. A., & Rochsantiningsih, D. (2019). Promoting students' reading comprehension using graphic organizer: A classroom action research. *International Journal of Language Teaching and Education*, 3(2), 118-129.
- Santyasa, W., Wayan, I., Warpala, S. (2018). The Power of Group Investigation Model on Student Critical Thinking, Attitude, and Character in Learning Physics. *Atlantis Press*, 274(1) 101-106.
- Subyantoro. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Metode, Kaidah Penulisan, dan Publikasi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparman, S., Darwis, T. W., & Samsul, P. (2020). Development of Discussion Learning Model and Personal Investigation in Classroom Sociology Learning XI IPS SMA Muhammadiyah Enrekang. *Journal of Islam and Science*, 7(2), 94-98.

- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: CV Jasmine
- Suwarsih, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H, G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Waree, C. (2017). A Classroom Research Skills Development Emphasizing Data Analysis and Result of SSRU Students by RBL. *International Education Studies*, 10(4), 50-57.
- Widodo, M. (2016). *Investigasi Kelompok Prototipe Pembelajaran Menulis Akademik*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Wicaksono, A. (2017). *Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek*. *Shahih*, 2(1), 67-78.
- Wina, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Yusuf, A. B., & Dahlan, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 541-552.